

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pola penelitian lapangan (*field research*). Mantra mengemukakan penelitian kualitatif menjadi tahap penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dengan bentuk kata-kata maupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamatinya. Secara sederhana pendekatan kualitatif berupaya mengungkapkan beragam keunikan yang ada pada individu, kelompok, masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci dan mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena kehadiran peneliti bekerja sebagai instrument dan pengumpul data utama penelitian.² Pada penelitian ini kehadiran peneliti berperan sebagai instrument utama, jadi di dalam penelitian ini peneliti menjadi perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan menjadi pelapor hasil penelitian.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Kediri), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: LPM IAIN Kediri, 2019), 29.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat yang dijadikan untuk kegiatan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu:

1. Lokasi penelitian ini merupakan tempat pariwisata yang menyuguhkan wahana air dan *green house* sebagai objek wisata dalam menarik minat wisatawan.
2. Lokasi ini mempunyai banyak informan yang mampu memberikan informasi data untuk menunjang penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* yakni memahami akan gejala sosial yang diungkapkan dengan kata-kata dan tindakan, sedangkan untuk dokumen tertulis baik jurnal, skripsi maupun artikel merupakan data tambahan.³

1. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian yakni pengelola, pedagang lapak di Wisata Tani Betet dan pengunjung Wisata Tani Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

³ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan & Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 109.

2. Sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang sudah diolah oleh pihak lain. Adapun data yang digunakan berasal dari jurnal, buku, skripsi, catatan-catatan, laporan-laporan, email, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang ilmiah pengumpulan data merupakan suatu rangkaian proses yang sistematis dalam rangka untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁴ Adapun prosedur pengumpulan data untuk memperoleh serangkaian data guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan proses pengamatan, pencatatan secara sistematis pada objek, tempat dan pelaku yang diamati secara langsung untuk memperoleh data-data.⁵ Peneliti untuk mengumpulkan data dengan terjun langsung ke tempat Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang merupakan objek penelitian ini. Dalam menggunakan observasi ini peneliti dapat mengetahui informasi yang akurat dan benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan.

⁴ Siyoto, *Dasar Metodologi*, 75.

⁵ Jumari Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 125.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara mampu menggambarkan kenyataan yang dialami oleh orang lain, jadi melalui wawancara peneliti dapat menggambarkan yang lebih objektif terkait permasalahan yang sedang diselidikinya.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi informan peneliti adalah pengelola, pedagang lapak dan pengunjung Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa gambar, tulisan, film, sketsa dan lainnya yang dapat dipergunakan sebagai bahan pendukung penelitian.⁷ Berbagai macam dokumentasi yang peneliti gunakan sebagai sumber data penelitian adalah kumpulan data berupa laporan jumlah pengunjung, analisis faktor internal dan faktor eksternal serta fasilitas-fasilitas yang ada dalam Wisata Tani Betet.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memastikan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tuntutan pengetahuan dan

⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

paradigma karya ilmiah. Adapun paradigma penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang digunakan, diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data sangat menentukan keabsahan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dimulai dari awal observasi hingga penyusunan karya ilmiah, hal ini dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal serta tahap-tahap pengembangan Wisata Tani Betet untuk mempertahankan eksistensi yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat sekitar Wisata Tani Betet yang sehingga dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Aktivitas meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, membaca kembali hasil penelitian maupun referensi buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dengan ini dapat menentukan urutan peristiwa dan kepastian data secara valid dan sistematis.⁹ Dalam meningkatkan ketekunan ini, peneliti melakukan penelitian secara berkesinambungan pada objek penelitian dan membaca-baca kembali hasil penelitian serta

⁸ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014), 114.

⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020): 150.

buku, jurnal, skripsi, artikel yang digunakan bahan referensi hingga memperoleh hasil valid yang ada di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data yang digunakan untuk pemeriksaan atau sebagai pembanding data tersebut.¹⁰ Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan kembali derajat kepercayaan data yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, yakni membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan dan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumentasi berupa catatan, foto untuk diambil sebuah kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola untuk mencari dan menemukan tema serta memperoleh temuan apa yang penting dan apa yang harus dipelajarinya untuk memutuskan apa yang perlu diceritakan secara berkesinambungan.¹¹ Metode analisis dilakukan agar peneliti dapat melakukan

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

¹¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CitaPustaka Media, 2012), 146.

analisis terhadap data yang telah diperoleh yaitu untuk mengetahui analisa SWOT strategi pengembangan pariwisata dalam mempertahankan eksistensi pada Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhaan dan pengabstrakan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan selama kegiatan penelitian kualitatif berlangsung. Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara rapi yang memungkinkan dapat digunakan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian yang dilakukan berbentuk teks naratif (catatan lapangan), grafik, bagan yang digunakan untuk menggabungkan informasi hingga tersusun menjadi bentuk yang padu dan mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Proses selanjutnya peneliti mulai mencari makna benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi, pola-pola, alur sebab akibat dan proporsisi. Kesimpulan yang diambil diolah secara terbuka dan

diferifikasi untuk menguji kebenarannya dan kecocokannya untuk menentukan validitasnya selama penelitian berlangsung dengan tetap berpedoman pada kajian penelitian.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, diantaranya: tahap sebelum terjun ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, meliputi: penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu yang ada, peninjauan terhadap konteks penelitian yang dilakukan dengan observasi awal ke lapangan yang mana dalam penelitian ini adalah Wisata Tani Betet. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat perizinan penelitian pada subjek penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data-data atau informasi yang berkaitan pada fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: melakukan penyusunan analisis data, melakukan pengecekan keabsahan dan menyimpulkannya.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: tahap pengorganisasian hasil penelitian dari serangkaian aktivitas pengumpulan data hingga pemberian makna data. Hasil penelitian terdiri dari konteks penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, pemaparan data, pembahasan dan penarikan

¹² Salim, *Metodologi Penelitian*, 150.

kesimpulan. Selanjutnya konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi, kemudian mempersiapkan kelengkapan berkas persyaratan ujian.¹³

¹³ Sidiq, *Metode Penelitian*, 24.